

BULETIN

EPIDEMIOLOGI
MINGGUAN



BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN BANDUNG

BKK Kelas I Bandung



Alamat.
Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,
Telp. (022) 4219305
balaikarkesbandung@kemkes.go.id

Oleh. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan
Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan



DAFTAR ISI

01

Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban

02

Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

03

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

04

Penyakit Infeksi Emerging

EIDs, penyakit zoonotik dari Asia, penguatan kesiapsiagaan kesehatan dan kerjasama lintas sektor

05

Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

06

Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

07

Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

08

Kesimpulan dan Rekomendasi





dr. SEDYA DWISANGKA, M.Epid

Kepala BKK Kelas I Bandung

☎ 022 4219305 🌐 balaikarkesbandung.kemkes.go.id 📱 @balaikarkesbandung

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-11. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

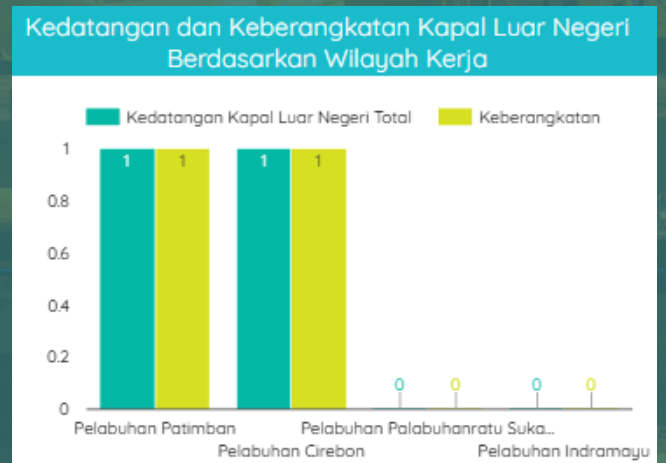
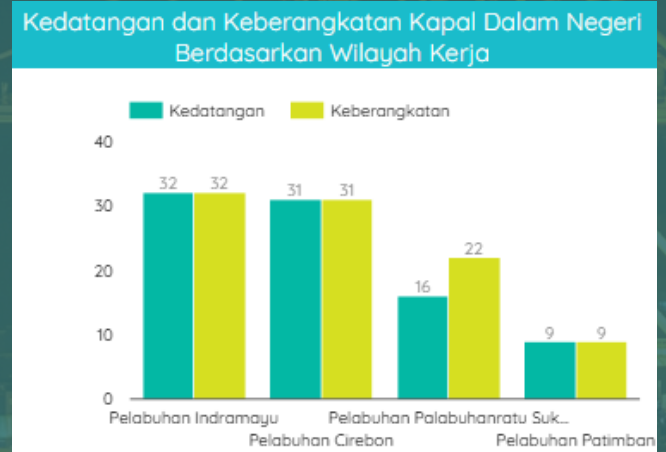
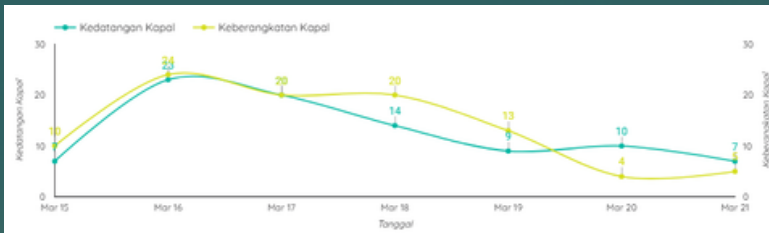
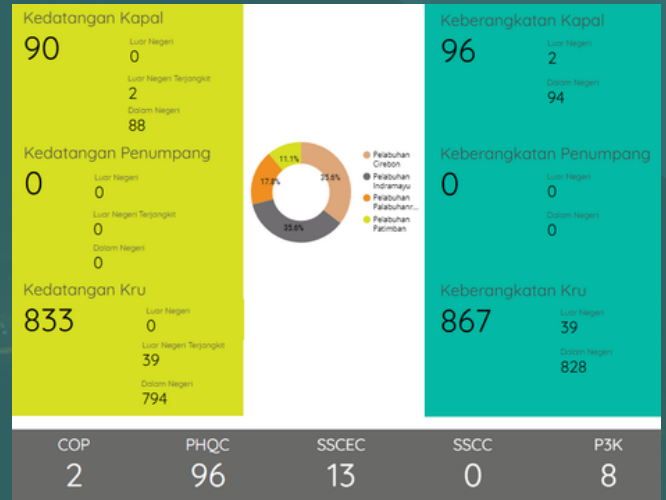
Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

LALU LINTAS KAPAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban

Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan dokumen kesehatan, sanitasi kapal, dan pemeriksaan kondisi ABK.



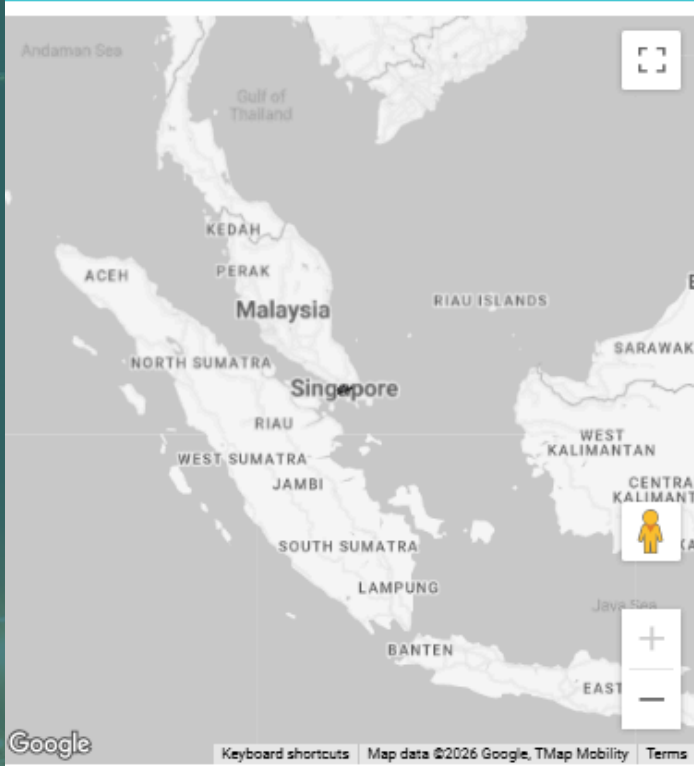
- Di minggu ke-11, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 16 Maret 2026 (47 kapal) dengan rata-rata 26 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan Indramayu (64 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban (10 kapal).
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, satu di Pelabuhan Cirebon dari Singapura) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

LALU LINTAS KAPAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

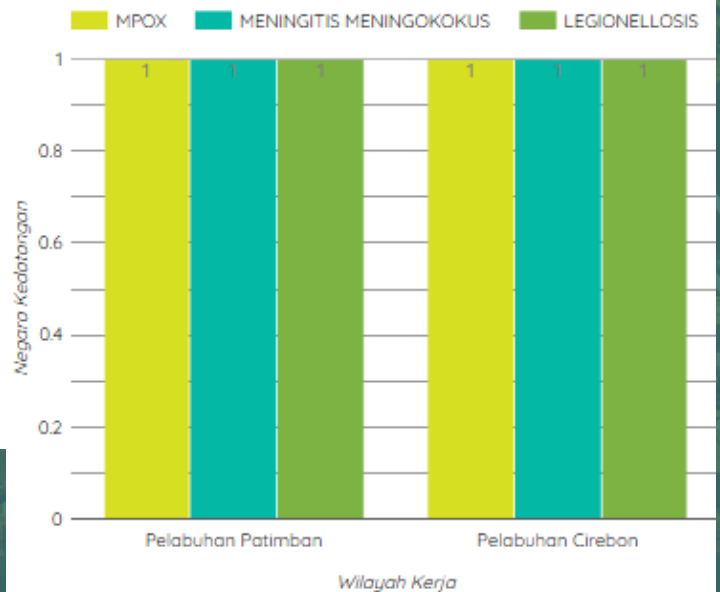
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



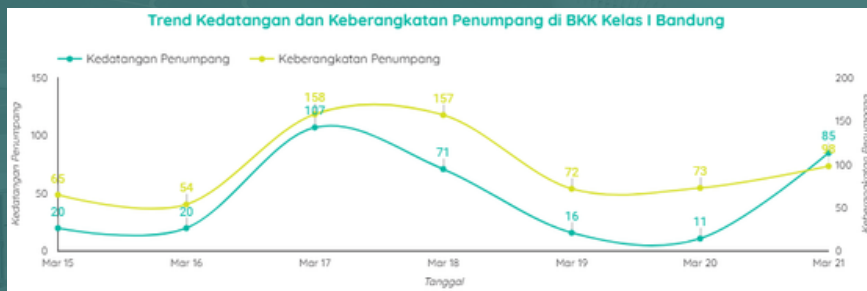
Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

LALU LINTAS PESAWAT

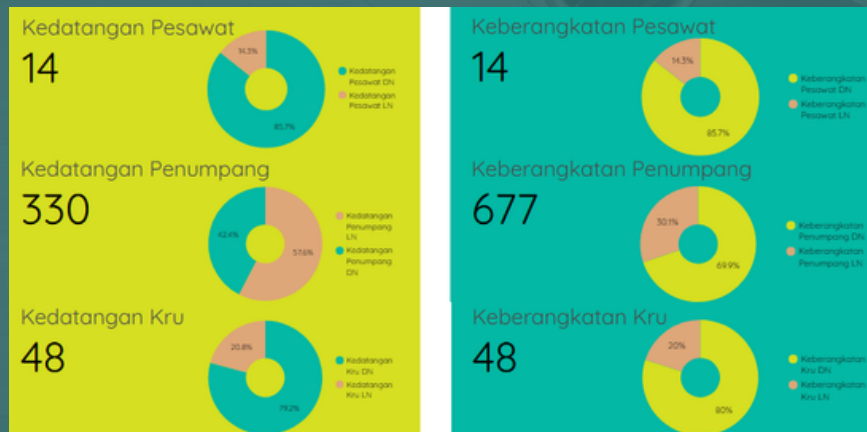
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara



Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan *thermal scanner*, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).



- Di minggu-11, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 18 Maret (8 pesawat) dengan rata-rata 4 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 17 Maret (265 orang) dengan rata-rata 143 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkau (di BIJB Kertajati dari Singapura).



- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada empat penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) di Bandara Husein Sastranegara.

LALU LINTAS PESAWAT

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

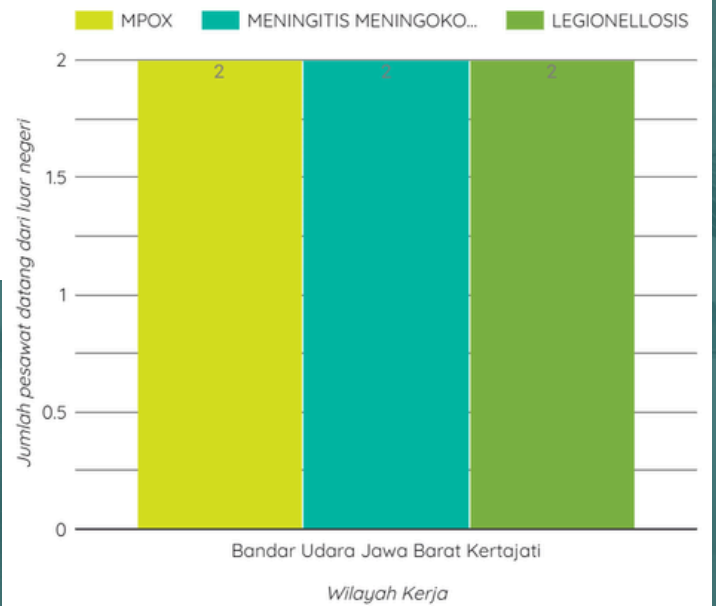
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

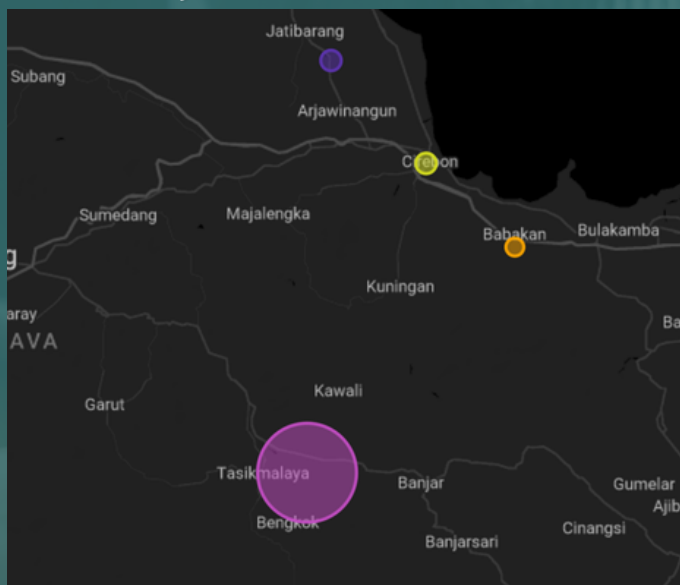


Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

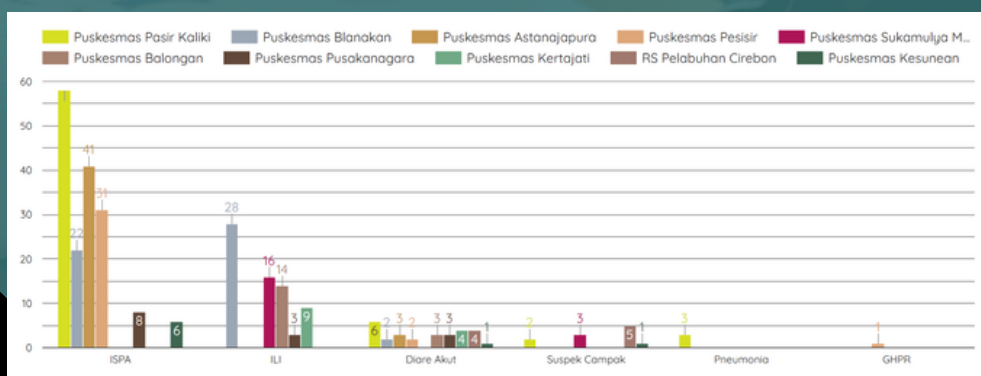
A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT



4 (empat) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek campak di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 3 orang
- Campak di Puskesmas Kertasemaya Kabupaten Indramayu sebanyak 3 orang
- Leptospirosis di Puskesmas Pabuaran Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 62 orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:

- 11 suspek campak (2 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 5 orang di RS Pelabuhan Kota Cirebon, 3 orang di Puskesmas Sukamulya Kabupaten Majalengka)

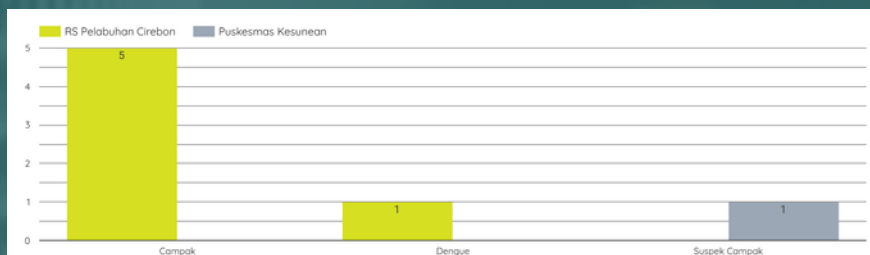
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

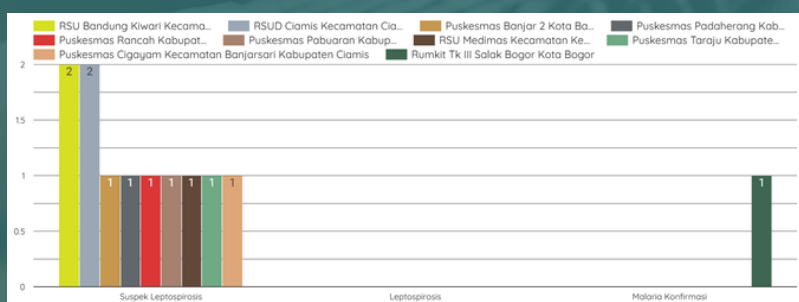
Terdapat 3 (tiga) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung:

- Suspek campak di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
- Dengue di RS Pelabuhan Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang



- Campak di RS Pelabuhan Kota Cirebon sebanyak 5 (lima) orang

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



- 11 suspek leptospirosis

- 1 orang di Puskesmas Banjar 2 Kota Banjar, 1 orang di Puskesmas Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Pabuaran Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Padaherang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Taraju Kabupaten Tasikmalaya, 2 orang di RSUD Bandung Kiwari Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung, 1 orang di RSUD Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, 2 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis

- 2 kasus leptospirosis
 - 1 orang di Puskesmas Cilamaya Girang Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang, 1 orang di Puskesmas Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya
- 2 kasus malaria konfirmasi
 - 1 orang di Rumkit Tk II Dustira Kesdam III Siliwangi Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi, 1 orang di Rumkit Tk III Salak Bogor Kota Bogor

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

EIDs, penyakit zoonotik dari Asia,
penguatan kesiapsiagaan kesehatan dan
kerjasama lintas sektor



Surveilans penyakit infeksi emerging adalah kegiatan pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan penyebaran informasi secara sistematis dan berkesinambungan mengenai penyakit menular baru muncul (emerging) atau muncul kembali (re-emerging)

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-10 tahun 2026 :

- A(H5N1) : M10 penambahan 1 konfirmasi di Kamboja.
- Covid-19 : penambahan 10.799 konfirmasi dan 276 kematian (M8 sd M10), negara penambahan terbanyak Brasil, Yunani, Inggris, Thailand, Korea Selatan, dan Malaysia. Di Indonesia penambahan 4 konfirmasi di DKI Jakarta, Kalimantan selatan dan Sumatera Utara

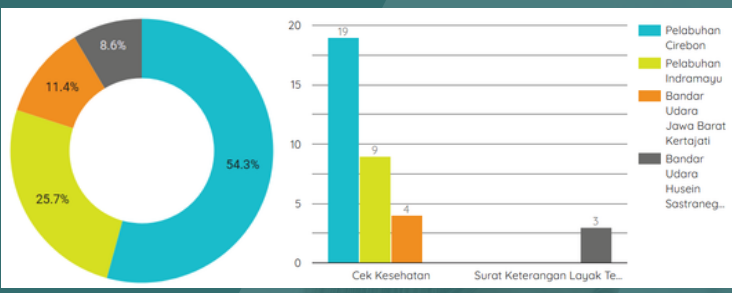
- Legionellosis : (M8 sd M10) penambahan 200 konfirmasi (Amerika Serikat, Jepang, Australia, Taiwan, Spanyol, Korea Selatan, dan Singapura)
- Mpox : M10 penambahan 378 konfirmasi di 11 negara (terbanyak melaporkan : Madagaskar, RD Kongo, dan Burundi) dan 3 kematian di Kenya dan Madagaskar
- Penyakit Virus Hanta : (M5 sd M10) penambahan 5 konfirmasi di Uruguay, Amerika Serikat, dan Indonesia. Di Indonesia penambahan 3 konfirmasi di DKI Jakarta.
- Demam Kuning : (M10) penambahan 3 konfirmasi Kolombia dan 3 kematian di Kolombia dan Bolivia
- Polio : Penambahan 7 konfirmasi di Pakistan, Afghanistan, dan Nigeria.
- Penyakit Meningitis : (M4 sd M10) penambahan 39 konfirmasi di 5 negara (Cina, Uruguay, Amerika Serikat, Jepang, dan Spanyol) dan 2 kematian di Cina.
- Penyakit Virus West Nile : (M9 sd M10) penambahan 1 konfirmasi di Amerika Serikat.
- Demam Lassa : (M9 sd M10) penambahan 65 konfirmasi dan 10 kematian di Nigeria.
- Crimean–Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) : (M7 sd M10) penambahan 1 konfirmasi di Pakistan
- Listeriosis : M8 sd M10 penambahan 24 konfirmasi (Spanyol, Amerika Serikat, Taiwan, dan Australia) dan 1 kematian di Taiwan.

KUNJUNGAN KLINIK

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



- Kunjungan klinik terbanyak adalah di wilker Pelabuhan Cirebon yaitu sebanyak 19 orang (54,3%), sedangkan paling sedikit di Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu sebanyak 3 orang (8,6%)
- Kunjungan klinik wilker Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Bandar Udara Jawa Barat Kertajati keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan

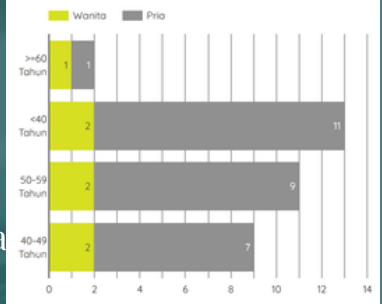
- Kunjungan klinik Bandar Udara Husein Sastranegara keseluruhan adalah penumpang untuk keperluan surat keterangan layak terbang

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA

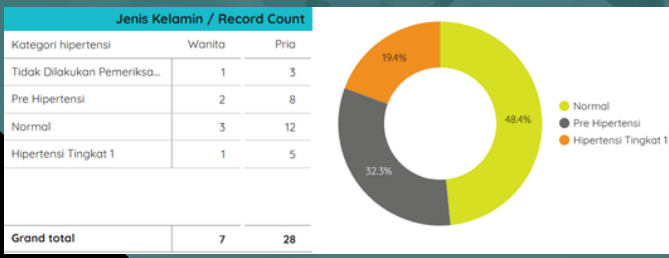
Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN

- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi pria (80%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak pada rentang usia <40 tahun sebanyak 13 orang (37,14%), sedangkan paling sedikit >60 tahun sebanyak 2 orang (5,71%)

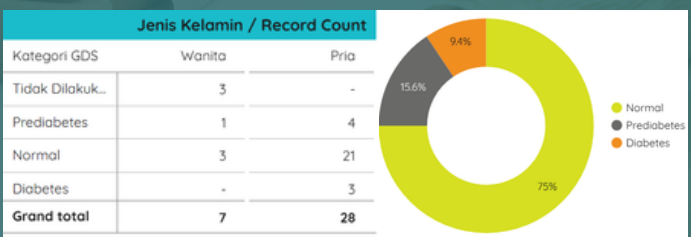


DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 10 orang (32,3%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 6 orang (19,4%), dan selebihnya normal yaitu sebanyak 15 orang (48,4%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



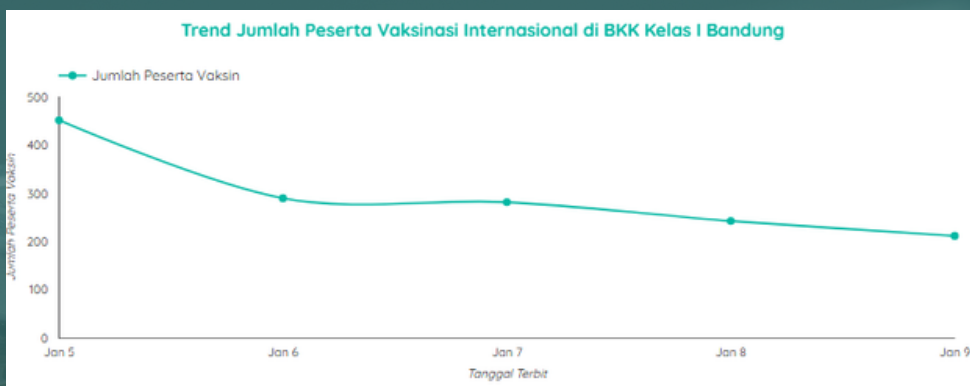
Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula draah sewaktu, jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, tergolong pre diabetes sebanyak 5 orang (15,6%), diabetes sebanyak 3 orang (15,6%), dan selebihnya normal yaitu sebanyak 24 orang (75%)

VAKSIN INTERNASIONAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

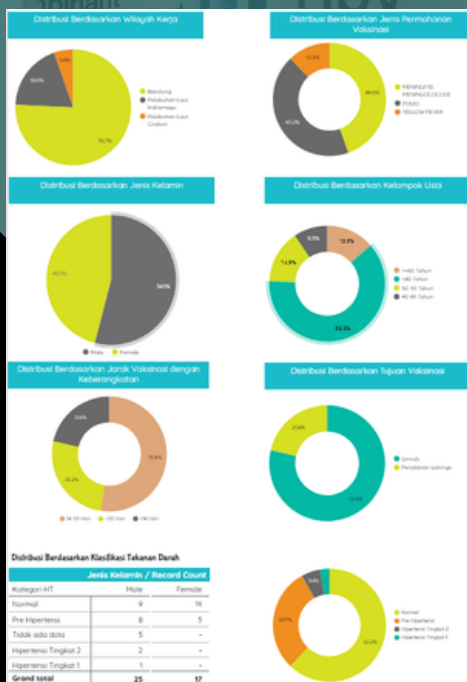
• Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-11, jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung. Jumlah peserta vaksinasi di BKK Kelas I Bandung menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah

peserta vaksinasi internasional dalam periode satu hari, tercatat sebanyak 25 peserta pada tanggal 16 maret dan jumlah peserta melonjak menjadi 49 peserta. Kondisi ini dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing dan dipengaruhi oleh bulan suci ramadhan.

• Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah



Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (75.7%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Keja Pelabuhan Laut Cirebon (5.4%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (54.1%) dan kelompok usia <40 tahun (62.2%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (44.6%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (78.6%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi 14-30 hari sebelum keberangkatan (52.4%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (29.7%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (8.1%), yang banyak diderita oleh laki-laki.

VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



A. Survey Vektor Diare (Kecoa dan Lalat)

Kegiatan survei kecoa dan lalat dilakukan untuk melaksanakan pengendalian faktor risiko penyakit Diare. Survei vektor diare dilakukan di TPS dan TPP yang ada wilayah kerja pelabuhan/ bandara BKK Bandung. Hasil survei kecoa dan lalat dapat dilihat pada grafik :

Indeks Populasi Kecoa



Indeks Populasi Lalat



Hasil survei diare berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023, untuk indeks populasi kecoa terdapat wilayah kerja masuk dalam kategori TMS karena ≥ 2 , yaitu di wilayah kerja Pelabuhan Cirebon. Untuk indeks populasi lalat wilayah kerja Bandar Udara Husein Sastranegara, Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, dan Pelabuhan Indramayu masuk dalam kategori TMS karena ≥ 2 dan untuk wilayah kerja lainnya masuk dalam kategori MS. Pengendalian dilakukan dengan menaburkan insektisida dan perbaikan sanitasi lingkungan terutama pada tempat sampah agar sampah tidak berserakan dan tidak menumpuk, serta dilakukan pengangkutan sampah secara rutin.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



KESIMPULAN

- Kunjungan klinik di wilayah kerja didominasi untuk keperluan cek kesehatan, dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 10 orang (32,3%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 6 orang (19,4%), pre diabetes sebanyak 5 orang (15,6%), diabetes sebanyak 3 orang (15,6%)
- Terjadi peningkatan signifikan dalam satu hari di minggu ke 11. Mayoritas peserta dari kantor Induk Bandung 75.7%, jenis kelamin terbanyak perempuan 54.1% dan kelompok usia <40 sebanyak 62.2%. jenis vaksin terbanyak adalah meningitis 44.6% dengan tujuan ibadah umroh 78.6%. terdapat 37.8 peserta yang terdeteksi mengalami prehipertensi hingga hipertensi terutama laki-laki
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkau penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kota Cirebon (suspek campak di RSUD Medimas), Kabupaten Indramayu (campak di Puskesmas Kertasemaya), Kabupaten Cirebon (leptospirosis di Puskesmas Pabuaran), Kabupaten Tasikmalaya (keracunan pangan di Puskesmas Manonjaya)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 11 suspek campak (2 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 5 orang di RS Pelabuhan Kota Cirebon, 3 orang di Puskesmas Sukamulya Kabupaten Majalengka)
- Terdapat 3 (tiga) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek campak di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, dengue di RS Pelabuhan Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, campak di RS Pelabuhan Kota Cirebon sebanyak 5 (lima) orang
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 2 kasus malaria konfirmasi, 11 suspek leptospirosis, 2 kasus leptospirosis
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-10 tahun 2026 menunjukkan tren penyakit infeksi emerging didominasi oleh lonjakan 10.799 kasus COVID-19 di Malaysia, Thailand, dan Korea Selatan, serta temuan A(H5N1) di Kamboja. Secara domestik, ancaman nyata terlihat dari penambahan 3 kasus Virus Hanta di Jakarta yang berdekatan dengan wilayah kerja, serta keberadaan 1 suspek MERS yang sedang diperiksa. Mengingat Jawa Barat memiliki beban historis 15 kasus Legionellosis dan 13 kasus Mpox.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

.....



REKOMENDAI

- Melakukan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah sewaktu agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan

TIM PENYUSUN

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedy Dwisangka, M.Epid

Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif Fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM